INHEALTH: INDONESIAN HEALTH JOURNAL e-ISSN: 2828-2663
https://jurnal-eureka.com p-ISSN: 2829-0542
DOI: https://doi.org/10.56314/inhealth.v5i1.488

Volume.5, Issue.1, February (2026) : 19~25
***Received**, 03 February 2026; **Accepted**, 09 February 2026; **Published**, 10 February 2026*

Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Sadari

Fitria Melina[1], Ina Kuswanti[2], Alvinta Ega Kirana[3]
[1-3]Prodi Kebidanan, STIKes Yogyakarta, Indonesia

Correspondence* [1]E-mail: fitriamelina88@gmail.com,
[2]E-mail: inna.nugroho@gmail.com,[3]E-mail: alvintaeg@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Profil Kesehatan Provinsi DIY tahun (2021), menyebutkan bahwa capaian deteksi dini kanker payudara terendah berada di Kabupaten Bantul (0,4%) disusul Kabupaten Kulon Progo (0,7%), Kabupaten Gunung Kidul (2,1%), Kabupaten Sleman (3,0%) dan yang terbanyak di Kota Yogyakarta (8,1%) Kanker payudara sangat berbahaya dan harus diwaspadai sejak dini.Tujuan Untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang deteksi dini kanker payudara terhadap motivasi dalam melakukan SADARI di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Tujuan: Untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan melalui audio visual tentang deteksi dini kanker payudara terhadap motivasi dalam melakukan sadar. Metode: penelitian *Kuantitatif* menggunakan *Metode Penelitian Pre- Eksperimen* dengan desain *One- Group Pretest-Posttes Design*. Populasi dalam penelitian ini 152 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Besar sampel yang didapatkan adalah 50 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Analisa univariat disajikan dalam distribusi frekuensi, bivariat menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil: Sebagian besar remaja memiliki motivasi melakukan sadari sebelum diberikan pendidikan kesehatan dalam kategori sedang sejumlah 35 orang (70%), sebagian besar remaja memiliki motivasi melakukan sadari setelah diberikan pendidikan kesehatan dalam kategori sedang sejumlah 40 orang (80%) Analisa bivariat menunjukkan nilai signifikan p value 0,000<a, artinya Ha tidak diterima, maka pendidikan kesehatan dengan media audio visual efektif untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan SADARI. Kesimpulan: pendidikan kesehatan dengan media audio visual efektif untuk meningkatkan motivasi dalam melakukan SADARI

Kata kunci: *Pendidikan kesehatan, Media Audio Visual Motivasi, SADARI*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data GLOBOCAN *(Global Burden of Cancer), International Agency for Research on Cancer (IARC)* diketahui bahwa pada tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru kanker dan 9,6 juta kematianakibat kanker di seluruh dunia. Diperkirakan kasus kanker tahunan akan meningkat dari 18,1 juta menjadi 22

Copyright © 2025 Author. | This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

juta dalam dua dekade berikutnya. WHO memperkirakan pada tahun 2030 insiden kanker mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker *(World Health Organization, 2019)*.

Prevalensi penyakit tidak menular di Indonesia semakin meningkat, termasuk penyakit kanker. Data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan jumlah penderita kanker semakin meningkat dibanding tahun sebelumnya (RISKESDAS, 2018). Prevalensi kanker payudara di Indonesia adalah 18/100.000 wanita. Penyakit ini juga dapat diderita pada laki-laki dengan frekuensi sekitar 1 %. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi kanker payudara di Indonesia adalah 61.682 kasus. kanker payudara menempati urutan kedua setelah prevalensi kanker serviks (Kemenkes RI, 2018).

Profil Kesehatan Provinsi DIY tahun (2021), menyebutkan bahwa capaian deteksi dini kanker payudara terendah berada di Kabupaten Bantul (0,4%) disusul Kabupaten Kulon Progo (0,7%), Kabupaten Gunung Kidul (2,1%), Kabupaten Sleman (3,0%) dan yang terbanyak di Kota Yogyakarta (8,1%) Kanker payudara sangat berbahaya dan harus diwaspadai sejak dini. Dampak buruk dari kanker payudara bila tidak tertangani dengan baik menyebabkan gangguan fisik serta psikologis, menurunnya kekebalan di dalam tubuh, dan menyebabkan kematian (Dinkes DIY, 2021).

Program pemerintah Indonesia dalam upaya penanggulangan kanker payudara dan kanker leher Rahim dengan dilakukannya pemeriksaan di dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). program penanugulangan kanker payudara dan kanker serviks di Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan program deteksi kanker payudara dan kanker serviks yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di puskesmas belum optimal. Hal ini disebabkan oleh banyak kendala diantaranya jumlah tenaga terlatih yang masih kurang, sehingga pemeriksaan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal yang menyebabkan target tidak tercapai (Budiman, 2019).

Pendidikan kesehatan reproduksi tentang deteksi dini kanker payudara menggunakan metode audio visual yang mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran. Pendidikan kesehatan menggunaan audio visual melibatkan semua alat indra pembelajaran,

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah di lakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 .Telah dilakukan wawancara kepada 10 remaja putri SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. telah diberikan beberapa pertanyaan tentang SADARI meliputi pengertian kanker, faktor resiko,tanda gejala, dan deteksi dini namun masih banyak siswi yang

belum bisa menjawab pertanyaan tersebut. Mengingat pentingnya SADARI bagi remaja maka perlu diberikan pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan judul "Efektivitas pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang deteksi dini kanker payudara terhadap motivasi dalam melakukan SADARI di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta".

Copyright © 2025 Author. | This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Pre Eksperimen dengan desain One-Group Pretes-Posttest Design. Populasi penelitian adalah seluruh pelajar putri SMK Muhammadiyah I Yogyakarta berjumlah 152 . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Random Sampling dengan jumlah sampel 50 responden. Instrument yang digunakan untuk penelitian adalah kuesioner. Variabel dalam penelitian ini yaitu efektifitas Pendidikan Kesehatan melalui media audio visual dan variabel terikatnya yaitu motivasi dalam melakukan SADARI. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi remaja putri sebelum diberikan edukasi SADARI dengan menggunakan media audio visual di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Melakukan SADARI Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual

Motivasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kua	4	8,
Sedang	35	70,
Lemah	11	22,
Total	50	100,0

Berdasarkan data pada tabel 1, diketahui bahwa terdapat 50 Responden motivasi melakukan SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui audio visual dengan presentase terbanyak adalah sedang sejumlah responden 35 (70.0%). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi melakukan SADARI di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebelum diberikan tindakan berupa pemberian pendidikan kesehatan melalui media audio visual berada dalam kategori sedang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji (2019), yang menyatakanbahwa sikap remaja di SMAN 16 Surabaya tendang SADARI pada pengujian sebelum diberikan promosi kesehatan SADARI pada kelompok audio visual memiliki tingkat pengetahuan baik terdapat 16 remaja (42,1%), Tingkat pengetahuan cukup terdapat 22 remaja (57,09%), tidak terdapat remaja pada tingkat pengetahuan kurang (0%). dengan kesimpulan dari 38 Responden mayoritas mempunyai pengetahuan cukup.

Pada pengujian pretest, dari sebanyak 11 siswi yang memiliki motivasi melakukan SADARI, terdapat paling banyak 9 siswi yang merumur 16 tahun, dan sisanya masing-masing 1 siswi yang berumur 15 dan 17 tahun. Hal ini terkait dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmawati (2020), yang

Copyright © 2025 Author. | This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

menyatakan bahwa motivasi dapat muncul karena adanya rasa takut. Siswi yang berumur 16 tahun cenderung memiliki pengalaman dan pemahaman yang kurang tentang kanker payudara, tetrmasuk upaya deteksi dini melalui SADARI, sehingga ada kemungkinan siswi yang berumur 16 tahun masih memiliki motivasi yang lemah dalam melakukan SADARI.

Model pembelajaran media audio visual adalah suatu metode pembelajaran yang proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (joyfull learning). Dengan menggunakan media berteknologi seperti halnya media audio visual sangat membantu dalam belajar. Aspek penting lainnya dalam penggunakan media audio visual membantu memperjelas pesan informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya,terlebih apabila kurang cukup dalam menjelaskan materi. Disini peran media,sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Metode media audio visual dapat menyajikan apa yang tidak dapat di alami langsung oleh responden,hal ini karena media audio visual menghadirkan situasi yang nyata dari informasi yang disampaikan untuk menimbulkan kesan yang mendalam. Selain mempercepat proses pembelajaran dengan bantuan media audio visual mampu meningkatakan taraf kecerdasan dan mengubah sikap pasif dan statis kearah sikap aktif dan dinamis (Wahyuningsih,2019).

2. Motivasi remaja putri sesudah diberikan edukasi SADARI dengan menggunakan media audio visual di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Melakukan SADARI sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual

Motivasi	Frekuensin	Persentase
Kua	10	20,00
Sedang	40	80,00
Lemah	0	0,0
Total	50	100,0

tabel 2 diketahui bahwa dari 50 responden motivasi melakukan SADARI sebelum diberikan media audio visual dengan presentase terbanyak adalah kategori sedang sebanyak 40 responden (80,00%). Hasil ini berbeda dengan penelitian dari Aji (2019) yang menyatakan bahwa sikap remaja di SMAN 16 Surabaya tentang SADARI pada pengujian *posttest* memiliki tingkat pengetahuan baik terdapat 33 remaja (86,8%), tingkat pengetahuan cukup terdapat 5 remaja (13,2%), tidak terdapat remaja pada tingkat pengetahuan kurang (0%). Untuk meningkatkan motivasi pada remaja dibutuhkan pemberian informasi yang tepat dengan metode metode yang menarik agar remaja dapat memahami dengan mudah, karena metode ini mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran sehingga semakin banyak alat

Copyright © 2025 Author. | This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

indera yang terlibat untuk menerima dan mengelola informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dapat di mengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Film,cerita,iklan dan video adalah contoh media audio visual yang lebih menonjolkan fungsi komunikasi. Pada hakikatnya informasi akan tersimpan sebanyak 20% bila disampaikan melalui media visual 50% bila disampaikan melalui media audio visual 70% dan dilaksanakan dalam praktek nyata (Hurairah, 2019).

Pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. (Notoatmodjo, 2018). Pendidikan kesehatan bertujuan untuk menjadikan adanya perubahan pad pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam upayanya memelihara perilaku hidup sehat dan berperan aktif sebagai bentuk penanganan optimalisasi derajat kesehatan (Siregar, dkk., 2020).

Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkn objek secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, video dapat menggambarkan suau proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya (Arsyad, 2018).

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual terhadap Motivasi Melakukan SADARI di SMK Muhammadiyah I Yogyakarta

Tabel 3 Hasil Nilai Uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Visual terhadap Motivasi Melakukan SADARI di SMK Muhammadiyah I Yogyakarta

		N	Mea	Sum Rank	Sig. Ranks
Posttest	Negative	3	16.1	48.50	0,000
Pretest	Positive	45	25.0	1127.	
	Ties	2			
	Total	50			

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa dari sebanyak 50 siswi di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, terdapat paling banyak 45 siswi yang mengalami peningkatan hasil pengujian antara sebelum dan setelah diberikan tindakan; kemudian 3 siswi yang mengalami penurunan nilai; serta 2 siswi yang nilainya tetap. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% (0,05), dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yaitu, "Adanya efektivitas pendidikan kesehatan melalui audio visual untuk meningkatkan motivasi melakukan SADARI di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova, dkk. (2024), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi melakukan SADARI antara sebelum dengan setelah diberikan

Copyright © 2025 Author. | This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

media video animasi dengan nilai p value 0,000. Menurut penelitian metode media audio visual yang diberikan kepada remaja bisa meningkatakan motivasi dan wawasan atau informasi tentang kanker payudara yaitu: pengertian, faktor resiko, tanda gejala, dan deteksi dini, dengan metode media audio visual membuat remaja lebih memahami tentang pencegahan pelecehan seksual.

Perubahan nilai pengetahuan pada saat pre-test dan post-test terdapat perubahan namun tidak signifikan. Hal ini terbukti bahwa media audio visual cukup efektif dan efesien serta memberikan pengaruh untuk meningkatakan pengetahuan remaja dalam jangka waktu yang singkat, selain itu pengemasan materi yang menarik,cara penyampaian materi dan bahasa penyampaian yang disesuaikan dengan usia remaja, berpengaruh terhadap peningkatan motivasi responden. Hasil ini sama halnya dengan penelitian oleh Tarigan (2016) Hasil penelitian ini berdasarkan media promosi kesehatan dengan uji paired sample t test hasil dari efektifitas pendidikan kesehatan dengan media promosi kesehatan 7.2174 dan metode media audio visual 9.3913, menggunakan metode media audio visual lebih efektif dari pada metode promosi kesehatan.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti berpendapat bahwa penyuluhan dengan media audio visual mampu meningkatkan pengetahuan remaja dengan kata lain keterpaparan informasi mempengaruhi penyerapan pengetahuan seseorang. Media audio visual efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja karena media audio visual menstimulasi indera pendengaran dan indera penglihatan dalam memperoleh informasi tentang pelecehan seksual. Media audio visual berkontribusi besar terhadap aspek informasi dan persuasi dalam perubahan perilaku. Hal ini disebabkan karena media audio visual dapat menstimulasi indera pendengaran dan indera penglihatan dalam menyalurkan informasi ke otak. Media audio visual dapat menumbuhkan minat remaja dalam mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan dari proses pendengaran dan penglihatan yang diperoleh pada saat pemberian intervensi. Hal ini dikarenakan media audio visual melibatkan banyak panca indera, semakin banyak indera yang terlibat maka akan semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan remaja dalam memperoleh informasi tentang pelecehan seksual (Yuliana,2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Motivasi melakukan SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dalam kateri sedang. 2. Motivasi melakukan SADARI setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dalam kategori sedang. 3. Pendidikan kesehatan melalui media audio visual efektif untuk meningkatkan motivasi melakukan SADARI

Saran

1. Remaja diharapkan dapat melakukan SADARI secara berkala, baik mandiri

Copyright © 2025 Author. | This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

maupun kunjungan ke tenaga kesehatan

REFERENSI

Aji. 2019. *"Pegaruh Promosi Kesehatan SADARI Audio Visual Dengan Demonstrasi Terhadap Perilaku Remaja Sebagai Deteksi Dini Kanker" https://www.ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id/index.php/bhpj/article/view/109* Diakses tanggal 11 Maret 2024 pukul 08.00

Budiman, Y. M. 2019. *Evaluasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode See and Treat di Kabupaten Karawang. Indonesian.JournalofObstetrics&GinecologyScience,7280https://www.bajangjournal.co m/inde x.php/JIRK/article/view/649* Diakses tanggal 15 Oktober 2023 pukul 16.15

Dinas Kesehatan DIY. 2021. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2021.https://dinkes.jogjaprov.go.id/download/index?keyword=profil+kesehatan* Diakses tanggal 16 Oktober 2023 pukul 17.00

Hurairah 2019. *"Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." Jurnal Edukasi Elektro Vol. 5 No. 1. https://adoc.pub/efektivitas-pemanfaatan-media- audio-visual-sebagai-alternati.html* Diakses 26 Oktober 2023 pukul 09:00

Kemenkes RI. 2018. *"Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan": Situasi PenyakitKanker,KemenkeRI.Availableat:https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf.*Diakses 26 Oktober 2023 pukul 11.02

Notoadmojo, S. 2018. *"Ilmu Perilaku Kesehatan". Jakarta : Rineka cipta.*

Rahmawati 2020. Upaya meningkatkan motivasi kesehatan reproduksi wanita https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5047/2956Diakses 28 Oktober 2023 pukul 11.38

RISKESDES.2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan* Dasar:Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan WHO 2019. *Breast cancer: Early diagnosis and screening. World Health Organization.http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosisscreening/breast-cancer/en/– Diakses 26 Oktober 2023 pukul 21.00*

Copyright © 2025 Author. | This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License